



RSUD. PROF. Dr.
MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO

PENGUNAAN MESIN ANTRIAN

No. Dokumen :

SPO.CM.015

Revisi

03

Halaman

1/1

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Terbit Tanggal

30 Juni 2015



PENGERTIAN

Mesin antrian pasien adalah mesin yang digunakan untuk mengambil nomor antrian pasien yang akan berobat di TPPRJ.

TUJUAN

Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam menggunakan mesin antrian pasien yang akan mendaftar berobat ke Instalasi Rawat Jalan lebih teratur.

KEBIJAKAN

Keputusan Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Nomor 445/15458/VI/2015 tentang Kebijakan Penyelenggaraan Pelayanan Rekam Medis di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

PROSEDUR

1. Pengambilan nomor antrian pendaftaran pasien di TPPRJ harus menggunakan mesin antrian pasien;
2. Pasien yang telah mengambil nomor antrian, apabila telah dipanggil nomor atriannya pasien tidak ada, maka dilewatkan ke urutan selanjutnya, dan pasien tersebut diharuskan mengambil nomor antrian lagi;
3. Mesin antrian digunakan untuk pengambilan nomor antrian dan dioperasikan:
Senin – Kamis, dan Sabtu : mulai jam 06.00 – 11.00 WIB;
Jumat : mulai jam 06.00 – 10.00 WIB;
4. Apabila karena suatu hal mesin tidak bisa digunakan atau *error* pengambilan menggunakan sistem manual;
5. Petugas TPPRJ/TPPGD bertugas menghidupkan mesin jam 06.00 WIB pada pagi hari sebelum kegiatan TPPRJ dimulai;
6. Petugas Satpam bertugas mengarahkan pasien rawat jalan untuk mengambil nomor antrian;
7. Petugas IT bertugas melakukan pemeliharaan dan menyelesaikan masalah apabila terjadi trouble pada mesin antrian.
8. Nyalakan tombol saklar yang menghubungkan dengan mesin antrian;
9. Tekan tombol on pada mesin antrian;
10. Klik *double* pada *icon* pada layar *touch screen*;
11. Tekan tombol *ctrl+ enter* pada *keyboard* untuk menyalakan video/tv;
12. Setelah selesai mesin dimatikan dengan cara klik start pada monitor klik *shutdown*;
13. Matikan on-off pada amply
14. Matikan saklar yang menghubungkan dengan mesin;

UNIT TERKAIT

1. Sub Bagian Rekam Medis
2. Sub Bagian Monitoring dan Evaluasi
3. Instalasi Rawat Jalan